

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA DEPOT NABIL DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH KE MASYARAKAT NAGARI PASIA, KECAMATAN AMPEK ANGKEK, KABUPATEN AGAM

Hisyam *¹

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Hisyamurwah@gmail.com

Desi Syafriani

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Abstract

Nagari Pasia, situated in the Ampek Angkek Subdistrict of Agam Regency, is one of the regions within Agam Regency that is actively endeavoring to enforce Islamic principles in the form of enjoining what is right and forbidding what is wrong, commonly known as "amar ma'ruf nahi mungkar." Among the multitude of merchants in Nagari Pasia, Mr. Andri Kusuma stands out as a household goods vendor. Within Mr. Andri's establishment, he offers a wide array of products ranging from essential commodities to a water refilling station, operating under the name "Depot Nabil." This enterprise was established in the year 2020, coinciding with the onset of the pandemic in Indonesia. Mr. Andri's motivation behind the establishment of Depot Nabil is twofold: to generate profits and to sustain the daily livelihood of his family. An intriguing aspect uncovered during the researcher's observation is that, alongside his commercial activities, Mr. Andri, operating under the banner "Depot Nabil," has prominently displayed numerous banners within his establishment. These banners adorn nearly the entire interior, bearing content centered around Islamic propagation or 'dakwah.' These banners are replete with exhortations, invitations, and calls to abstain from acts forbidden by Allah SWT, such as associating partners with Allah. They also advocate for acts of worship and virtuous deeds, including Sunnah fasting, Quranic recitation, and charitable giving. Furthermore, these banners provide guidance and prohibitions for the Muslim community and reference various Islamic propagation websites and recommended social media outlets.

Keyword : Depot Nabil, Islamic Preaching, Nagari Pasia.

Abstrak

Nagari Pasia, yang terletak di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, merupakan salah satu daerah di Kabupaten Agam yang aktif berupaya menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar. Di antara berbagai pedagang di Nagari Pasia, Bapak Andri Kusuma adalah seorang pedagang kebutuhan rumah tangga yang menonjol. Di warung milik Pak Andri, ia menawarkan beragam produk mulai dari barang-barang pokok hingga depot pengisian air minum, yang diberi nama "Depot Nabil." Usaha ini berdiri sejak tahun

¹ Korespondensi Penulis

2020, bersamaan dengan munculnya pandemi di Indonesia. Motivasi Pak Andri dalam mendirikan Depot Nabil adalah untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Hal menarik yang ditemukan selama observasi peneliti adalah bahwa, selain kegiatan dagangnya, Pak Andri yang beroperasi dengan nama "Depot Nabil" telah menampilkan berbagai spanduk dengan mencolok di seluruh ruangan warungnya. Spanduk-spanduk ini berisi pesan-pesan tentang dakwah Islam yang kaya akan himbauan, ajakan, dan seruan untuk meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, seperti menyekutukan Allah. Mereka juga menganjurkan ibadah dan perbuatan baik, termasuk puasa Sunnah, membaca Al-Quran, dan memberikan sedekah. Selain itu, spanduk-spanduk ini memberikan panduan dan larangan bagi umat Muslim serta merujuk berbagai situs web dakwah Islam dan akun media sosial yang direkomendasikan.

Kata Kunci : Depot Nabil, Dakwah Islam, Nagari Pasia.

PENDAHULUAN

Saat ini, seringkali kita melihat bahwa dalam aktivitas berdagang dan upaya dakwah, banyak orang tidak mengambil contoh dari cara berdagang yang diajarkan oleh Rasulullah. Kadangkala kita lupa untuk saling mengingatkan bahwa selain mengejar kesuksesan dunia, kita juga harus mengingat bahwa kita akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat nanti. Barang-barang yang kita perdagangkan sekarang akan dihisab oleh Allah, baik dari sumber barangnya maupun cara kita menjualnya. Kemudian, akan ada saat-saat di mana orang tidak lagi memperhatikan apa yang halal dan haram, dan semuanya dicampur-adukkan demi mencapai keuntungan dunia semata (Muhammad Abdul Tuasikal, 2019).

Fenomena ini mencerminkan bahwa saat ini jarang sekali orang yang benar-benar memahami prinsip-prinsip ilmu perdagangan sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah. Rasulullah memberi contoh bahwa dalam berdagang, kita harus menjalankannya dengan jujur dan bertanggung jawab terhadap barang-barang yang akan kita jual. Ini sekaligus merupakan bentuk dakwah, yang mengingatkan kita bahwa dalam perdagangan, tidak hanya keuntungan materi yang perlu diprioritaskan, tetapi juga tanggung jawab kita terhadap harta yang kita peroleh dan bagaimana kita menggunakannya, karena semuanya akan dihisab oleh Allah di akhirat. Sebagai seorang muslim, kita memiliki kewajiban untuk menyampaikan pesan dakwah, bahkan dalam aktivitas berdagang. Dakwah dapat disampaikan tidak hanya melalui kata-kata langsung, tetapi juga melalui tulisan atau perilaku yang kita tunjukkan saat berdagang.

Berkenaan dengan dakwah, maka perwujudannya adalah menyampaikan risalah atau risalah dakwah yang menjadi pusat surat menyurat. Pesan dakwah merupakan substansi atau isi pembicaraan yang akan disampaikan Da'i kepada Mad'u. Pesan dakwah disusun dengan mempertimbangkan apa yang terjadi melalui persepsi dan kolaborasi sosial. Ada enam komponen pokok dalam dakwah, yaitu Da'i (penyampai

dakwah), Mad'u (pengumpul dakwah), Maddah (risalah dakwah), Uslub (teknik berdakwah). wah), Wasilah (mekanisme dakwah), dan inti dakwah. Komponen-komponen ini bersama-sama menyusun bagian-bagian utama selama waktu yang dihabiskan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.(Iftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah, 2018)

Pesan Dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan subjek kepada objek Dakwah, lebih spesifiknya semua pelajaran Islam yang terdapat dalam Kitabullah dan Sunnah Kurir-Nya. Pada hakikatnya substansi pesan dakwah adalah catatan dakwah yang memuat hikmah Islam. Pelajaran Islam dibagi menjadi tiga, yaitu Aqidah, Syariah dan Muamalah.

Saat ini, banyak kegiatan dakwah yang mengandalkan komunikasi verbal melalui dakwah bil-kitabah, yang menggunakan tulisan sebagai media penyampaiannya. Salah satu contohnya adalah di Nagari Pasia, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, di mana mereka berusaha menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar. Meskipun secara administratif Agam dan Bukittinggi adalah dua wilayah yang berbeda dalam pemerintahan, mereka memiliki wilayah adat yang saling beririsan. Dalam kegiatan perdagangan penduduk Agam, termasuk Nagari Pasia di Kecamatan Ampek Angkek, pendekatan mereka serupa dengan pedagang pada umumnya, yang memiliki tujuan utama mencari keuntungan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak pedagang yang ditemukan saat melewati daerah Nagari Pasia. Salah satu dari banyak pedagang di Nagari Pasia adalah seorang pedagang yang menjual beragam kebutuhan rumah tangga, yaitu Bapak Andri Kusuma. Di warung milik Bapak Andri, dia menawarkan berbagai jenis barang mulai dari kebutuhan pokok hingga depot pengisian air minum. Warung ini diberi nama Depot Nabil dan telah berdiri sejak tahun 2020 saat awal mula pandemi tiba di Indonesia. Pendirian Depot Nabil oleh Bapak Andri didasari oleh tujuan untuk mencapai keuntungan dan menjaga kelangsungan kehidupan sehari-hari keluarganya. Dia menjalankan bisnis ini di rumah pribadinya dan menawarkan berbagai barang dagangan utama, seperti air galon, gas 3 Kg, beras, dan telur. Jenis barang yang dijual oleh Bapak Andri serupa dengan yang ditawarkan oleh kedai lain di sekitarnya.

Terlihat bahwa dalam melakukan observasi, ada hal yang mencolok dan tidak biasa terkait dengan pedagang yang memiliki kedai "Depot Nabil." Pedagang ini memasang banyak spanduk di seluruh dinding kedainya yang penuh dengan konten dakwah. Spanduk-spanduk ini berisi himbauan, ajakan, serta seruan untuk meninggalkan perilaku yang diharamkan oleh Allah SWT, seperti menyekutukan Allah, dan juga menganjurkan ibadah dan amalan seperti puasa sunnah, membaca Al-Quran, dan bersedekah. Selain itu, tidak hanya mobil pengantar galon dan gas, tetapi juga stiker dengan tulisan-tulisan yang berisi ajakan, larangan, dan nasihat untuk umat Islam ditempelkan di kendaraan tersebut. Stiker ini juga mencantumkan referensi-referensi ke

website dan media sosial yang mengarah kepada kajian-kajian dakwah, seperti kajian dari Ustadz Firanda Andirja, Ustadz Syafiq Basalamah, Ustadz Khalid Basalamah, dan ulama lainnya. Pedagang "Depot Nabil" tampaknya aktif dalam menyebarkan pesan dakwah Islam melalui kendaraan pengantar barang dagangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat subyektif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi penjelasan sebagai informasi yang tersusun dari objek eksplorasi yang diperhatikan (Moleong, 1990). penelitian yang dilakukan hanya bermaksud menggambarkan kondisi atau status suatu keanehan dalam suatu keadaan tertentu. menghitung hubungan antara pesan, kepentingan, pandangan dan interaksi dimana keanehan terjadi.(Pujileksono, 2016, p. 20) Jenis penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis) pada poster dakwah yang terdapat pada Depot Nabil.

Analisis isi seperti yang diharapkan oleh Artherton dan Klemmack dikutip oleh Irawan Suhartonoi dalam bukunya, khususnya penyelidikan tentang pentingnya korespondensi verbal. Waktu yang dibutuhkan para ahli untuk eksplorasi ini dilakukan sejak tanggal pemberian hibah ujian, dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni. Objek pemeriksaan kawasan ini adalah Stasiun Nabil yang terletak di kawasan Jorong Pincuran Tujuah Nagari Pasia, Lokal Ampek Angkek, Kab. Agam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Depot Nabil

Pada tahun 2020, terdapat depot yang berdiri di daerah Kabupaten Agam, tepatnya di Nagari Pasia, Kecamatan Ampek Angkek. Depot ini tidak seperti depot-depot biasanya, disana terdapat hal yang tidak ada pada kebanyakan depot yang ada di Kabupaten Agam. Depot tersebut bernama Depot Nabil milik Bapak Andri. Bapak Andri adalah seorang pria tangguh yang berjiwa pengusaha, dan ia memutuskan untuk membangun Depot Nabil dengan tujuan menyambung kehidupan keluarganya. depot tersebut memiliki keunikan tersendiri.

Sejak lama, Bapak Andri telah bercita-cita memiliki bisnis yang dapat memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarganya dan juga memberdayakan masyarakat sekitar. Ketika ia melihat potensi pasar di desa mereka untuk kebutuhan galon air minum dan tabung gas, ia melihat peluang yang tepat untuk memulai bisnis Depot Nabil. Dengan tabungan yang dia miliki serta bantuan dari beberapa sahabat dekat, Bapak Andri mulai membangun Depot Nabil di pinggiran desa. Ia bekerja keras untuk memastikan bahwa depotnya memberikan pelayanan terbaik dan produk berkualitas kepada para pelanggan. Selain itu, ia juga berkomitmen untuk memberikan harga yang terjangkau agar bisa membantu meringankan beban ekonomi masyarakat sekitar.

Dengan selalu mengupdate harga ketika turun maupun ketika mengalami kenaikan. Serta disetiap jumat dia memberikan free untuk isi ulang disetiap galon yang memiliki sticker toko Depot Nabil. Depot Nabil tidak hanya menjadi tempat untuk membeli galon air minum dan tabung gas, tetapi juga menjadi pusat interaksi sosial bagi warga desa. Bapak Andri dan pekerjaannya selalu ramah dan bersahabat dalam melayani setiap pelanggan. Mereka berusaha untuk mengenal setiap orang yang datang ke depot, sehingga terjalinlah ikatan kekeluargaan yang erat di antara mereka.

Selain menjadi tempat bisnis, Depot Nabil juga menyediakan ruang kecil untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Di sudut depot, terdapat sebuah dinding yang dihiasi dengan indah oleh poster dakwah yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan pesan-pesan kebaikan. Bapak Andri sangat mendukung kegiatan dakwah dan menyadari pentingnya berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai luhur kepada masyarakat. Poster dakwah tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Setiap kali orang datang untuk membeli galon atau tabung gas, mereka juga bisa merenungkan pesan-pesan dakwah yang memberikan inspirasi dan kebijaksanaan dalam hidup. Bapak Andri berharap, dengan adanya poster dakwah tersebut, Depot Nabil bisa menjadi tempat yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik tetapi juga memberikan pencerahan dan kebaikan bagi jiwa.

Seiring berjalannya waktu, Depot Nabil semakin dikenal luas di Nagari Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Bapak Andri merasa bangga dan bahagia karena melihat betapa bisnisnya membawa manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Ia yakin bahwa dengan keikhlasan dan ketulusan dalam berusaha, Depot Nabil akan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi banyak orang di sekitarnya. Poster-poster yang terdapat pada Depot Nabil sungguh beragam dan banyak yang menyampaikan pesan-pesan yang jarang mungkin disampaikan oleh orang kebanyakan, pesan-pesan yang disampaikan di Depot Nabil itu masih menjadi kebiasaan atau secara tidak langsung masih dilakukan oleh kebanyakan masyarakat Agam. Oleh sebab itu poster-poster tersebut secara tidak langsung mampu memberikan peringatan dan pemahaman bagi orang-orang yang melihatnya. Pada isi poster tersebut ada beberapa pesan yang disampaikan. Pesan-pesan tersebut terdiri dari materi Aqidah, Akhlak, dan Syariah.

Analisis isi pesan dakwah dalam Poster Dakwah yang terdapat pada Depot Nabil Nagari Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, menggunakan tiga kategori dalam materi dakwah yakni:

1. Pesan Akidah

Pesan akidah adalah pesan yang disampaikan kepada mad'u yang mengandung inti ketuhanan dan keyakinan. Bagaimana sesuatu itu percaya dan tunduk kepada hal yang maha Esa dan Agung. Yang mana hukumnya wajib dalam mempercayai setiap hal yang disampaikan dalam pesan

agamanya. Yang mana pesan ini bertujuan menyampaikan kepercayaan yang kuat kepada umat islam dalam mempercayai Allah dan apa yang diwahyukan kepada utusannya.

2. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak adalah penyampaian yang menyampaikan isi berupa nasehat, peringatan, ajakan, dan juga larangan mengenai bentuk sikap atau kepribadian seorang mad'u.

3. Pesan Syariah

Pesan Syariah Adalah pesan yang mengacu kepada ajaran, panduan, atau perintah yang berasal dari hukum islam. Seperangkat prinsip dan aturan yang mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek agama, moral, sosial, ekonomi, dan hukum. Pesan syariah melibatkan juga berbagai aspek kehidupan. Seperti ibadah, perilaku moral, hubungan sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintah.

2. Pembagian Pesan Dakwah Pada Depot Nabil

Depot Nabil menyuarakan pesan-pesan dakwah melalui poster yang ditempel di dinding dan kendaraan pengantar tabung gas, dengan tujuan memberikan pengingatan dan nasehat kepada pengguna jalan serta pelanggan depot. Pesan-pesan dakwah ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Pesan-pesan Akidah menyoroti pentingnya mentaati aturan Allah, menjauhi perbuatan syirik, dan tidak mengucapkan Selamat Natal serta meniru ritual agama lain. Pesan-pesan Akhlak menggarisbawahi kebutuhan untuk saling mengingatkan dan menyadari bahwa hidayah adalah kuasa Allah. Pesan ini juga mengecam tindakan-tindakan negatif seperti korupsi, pencurian, serta perilaku negatif seperti selingkuh, pacaran, dan kehidupan pekerja seks komersial (PSK).

No	Kategori	Sub Kategori
1	Pesan Akidah	Iman kepada Allah Iman kepada Malaikat Allah Iman Kepada Kitab Allah Iman Kepada Rasul Allah Iman Kepada Hari Akhir Iman Kepada Qadha dan Qhadhar
2	Pesan Akhlak	Akhlik Kepada Allah Akhlik Kepada Manusia Akhlik Kepada Lingkungan
3	Pesan Syariah	Ibadah Muamalah

3. Materi Dakwah Paling Dominan Pada Depot Nabil

Materi pesan dakwah yang sangat dominan pada poster yang terdapat di Depot Nabil itu materi mengenai pesan Syariah. Menurut pemilik Depot Nabil pak Andri menyebutkan, “banyak saat sekrang ini ust yang menyampaikan tentang ibadah dan juga tauhid. Namun, sedikit ustadz yang tegas menyinggung masalah syariah ini apalagi dalam kehidupan sehari-hari, takutnya penceramah untuk menyinggung langsung masalah yang banyak terjadi dimasyarakat menjadi point bagi saya untuk mencoba ditempat yang sering terjadinya interaksi dengan masyarakat salah satunya adalah depot ini. Seperti masih banyaknya masyarakat yang biasa untuk merokok, melihatkan aurat mereka, riba, dan juga tidak sholat, dengan berbagai macam alasan mereka menghindar untuk mengerjakan sholat.”

Dari sudut pandang tersebut pak andri berusaha menyuarakan dakwah dimulai dari bisnis yang beliau miliki, agar apa yang disampaikan oleh bapak andri dapat menjadi nasehat serta pengingat bagi sesama dan beliau menyampaikan juga “semoga ini menjadi ladang pahala bagi saya, karena saya tidak selamanya akan ada didunia melainkan kampung akhiratlah yang akan saya tuju nantinya.” Maka dari itu pada poster dakwah yang terdapat pada Depot Nabil pesan dakwah yang mendominasi itu materi pesan dakwah Syariah.

KESIMPULAN

Depot Nabil secara aktif menyuarakan pesan-pesan dakwah melalui poster yang terpasang di dinding kedai dan kendaraan pengantar tabung gas. Tujuan dari inisiatif ini adalah memberikan pengingatan dan nasehat kepada pengguna jalan serta pelanggan depot. Pesan-pesan dakwah tersebut terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Pesan-pesan Akidah menekankan pentingnya patuh kepada perintah Allah, menjauhi perbuatan syirik, dan menolak ucapan Selamat Natal serta imitasi terhadap praktik agama lain. Pesan-pesan Akhlak menggarisbawahi perlunya saling mengingatkan dan kesadaran bahwa hidayah adalah kuasa Allah. Mereka juga mengutuk perilaku negatif seperti korupsi, pencurian, serta tindakan negatif seperti perselingkuhan, pacaran, dan praktik pekerja seks komersial (PSK).

Sementara itu, pesan-pesan Syariah mendominasi poster dakwah dan mencakup isu-isu seperti kewajiban shalat, masalah perbankan dan leasing, pemeliharaan aurat wanita, serta dampak negatif dari konsumsi rokok. Pemilik Depot Nabil, Pak Andri, menjelaskan bahwa inisiatif ini muncul dari keinginannya untuk mengingatkan masyarakat akan kewajiban agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Ia merasa bahwa pesan-pesan agama sering kali terabaikan, sehingga ia memutuskan untuk menggunakan bisnisnya sebagai sarana dakwah. Tujuannya adalah memberikan nasehat, pengingatan, dan motivasi kepada orang lain, serta menjadikan Depot Nabil sebagai sarana untuk mengumpulkan pahala di akhirat.

Melalui pendekatan ini, Depot Nabil tidak hanya berperan sebagai tempat bisnis, melainkan juga sebagai wadah pendidikan dan penyadaran moral. Media-media yang menarik, seperti banner dan stiker berwarna, digunakan untuk memastikan pesan-pesan dakwah mencapai pengguna jalan dan pelanggan dengan lebih efektif.

REFERENSI

- Ali Hamzah. (2017). *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*. IAIN Bengkulu.
- Asmaran As. (1992). *Pengantar Studi Akhlak*. PT Raja Grafindo.
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2010), hal. 161
- Eneng Purwanti. (2012). Wilayah Penenlitian Ilmu Dakwah. *Adzikra*, 3(1), 55.
- Faizatun Nadzifah. (2013). Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus. *At-Tabsyir Komunikasi Penyiaran Islam*, 01(01), 113.
- Hajir Tjiri. (2015). *Etika dan Estetika Dakwah: Persepktif Teologis, Filosofis dan Praktis*. Simbiosa Rekatama Media.
- Hasimi, & Moch Fakhruroji. (2017). *Dakwah di Eras Media Baru*. Simbiosa Rektama Media.
- Iftitah Jafar dan Mudzhira Nur Amrullah. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Quran. *Komunikasi Islam*, 08(01), 43.
- Johadi Saputra. (2017). *Pesan Dakwah dalam Film 3 Hati dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan*. UIN Raden Intan.
- Lathifah Istiqomah. (2019). *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*. IAIN Bengkulu.
- Moh Ali Aziz. (2004a). *Ilmu Dakwah*. Prenada Media.
- Moh Ali Aziz. (2004b). *Ilmu Dakwah*. Prenadamedia Group.
- Moleong, L. (1990). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Abdul Tuasikal. (2019, November 16). Tujuh Dampak Harta Haram. <Https://Rumaysho.Com/22549-Tujuh-Dampak-Harta-Haram.Html>.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Instrumen Publishing.
- Rasmi, Dakwah Bil Qalam Melalui Instagram, Jurnal Online, <Https://osf.io/qbvy3/download/?format=pdf>, diakses 12 April 2023
- Syahidin, & Yunita Dwi Putri. (2017). *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*. IAIN Bengkulu.
- Toto Tasmara. (1987). *Komunikasi Dakwah*. Gaya Media Pratama.
- Ustad Yazid bin Abdul Qadir Jawas. (2017). Pengertian Ibadah dalam Islam. Melalui <Https://Almanhaj.or.Id/2267-Pengertian-Ibadah-Dalam-Islam.Html>.
- Wahyu Ilahi. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Remaja Rosdakarya.
- Yunita Dwi Putri. (2017). *Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*. IAIN Bengkulu.
- Zulkarimein. (2002). *Sosiologi Komunikasi Massa* (3rd ed.). Pusat Penelitian Universitas Terbuka.